

## PENGARUH KARAKTERISTIK ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK DI SDN KELAYAN 3 BANJARMASIN

Hartati<sup>1</sup> & M. Ihsan Ramadhani<sup>2</sup>

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Achmad Yani Banjarmasin  
e-mail: [hartatihudi@gmail.com](mailto:hartatihudi@gmail.com)<sup>1</sup> & [ihsandikdas@gmail.com](mailto:ihsandikdas@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** The purpose of the study was to determine the effect of parental characteristics on children's learning outcomes at SDN Kelayan 3 Banjarmasin. The population in this study were all parents of class I to class V students at SDN Kelayan 3 Banjarmasin as many as 265 students. The sample in this study were some of the parents of active students. Sampling technique in this study using purposive sampling. The research sample is the parents of the fifth grade students, totaling 45 students. The approach chosen in this study is a Cross Sectional approach. Questionnaire data mining tool and documentation. The data collection techniques are Literature Research (Library Research) and Field Research (Field Research). The results of the study showed that the tcount was 5.186 (Sig.=0.000<0.05) so it can be said that the characteristics of parents based on support had a significant influence on children's learning outcomes at SDN Kelayan Selatan 3 Banjarmasin.

**Keywords:** *Influence, Parental Characteristics and Learning Outcomes*

**Abstrak:** Tujuan Penelitian untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Orang tua Terhadap Hasil Belajar Anak di SDN Kelayan 3 Banjarmasin. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas I sampai dengan kelas V di SDN Kelayan 3 Banjarmasin sebanyak 265 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian orang tua siswa aktif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian yaitu orang tua siswa kelas V yang berjumlah 45 siswa. Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan Cross Sectional. Alat Penggali data angket dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data Studi Pustaka (Library Research) dan Studi Lapangan (Field Research). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 5,186 (Sig.=0,000<0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik orang tua berdasarkan dukungan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin.

**Kata kunci:** *Pengaruh, Karakteristik Orang Tua dan Hasil Belajar*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus menerus (Ahmadi dan Uhibiyati, 2016:56).

Pendidikan yang baik dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebagai bukti efektivitas pengajaran pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya

ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Untuk memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan yang direncanakan sebagaimana yang telah dituangkan dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan, maka tidak hanya pendidikan formal di sekolah yang menjadi tumpuan utama melainkan ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar tersebut.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri manusia yang terdiri dari: faktor biologis (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesepian) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu faktor yang berasal dari luar diri manusia yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Komponen yang ber-

tanggung jawab dalam pendidikan anak ada tiga unsur yaitu orang tua, guru dan pemerintah. Tanggung jawab pendidikan yang pertama dilakukan oleh orang tua (Purwanto, 2017:29)

Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan keluarga dan masa depan anak-anak mereka, dimulai dari melahirkan, merawat, membiayai dan membekalinya dengan pendidikan yang memadai. Orang tua memiliki fungsi sebagai guru pertama sebelum anak diserahkan kepada guru di sekolahnya. Orang tua terlebih dahulu harus membekali anak dengan pemahaman yang benar, memberikan semangat dalam belajar dalam menuntut ilmu, mengarahkan ilmu-ilmu yang bermanfaat. Orang tua memegang peranan sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Orang tua mempunyai kewajiban untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat menumbuhkan potensi pada diri anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Orang tua juga tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada pihak sekolah (Faizi, 2012:11).

Anak merupakan harapan dari keluarga sehingga kehadirannya sangat berarti untuk melanjutkan cita-cita dan keturunan berikutnya. Oleh karena itu diperlukan pendidikan yang serius dan berkelanjutan sehingga apa yang dialami seorang anak tersebut dalam menuju kedewasaannya, yang selanjutnya akan menentukan proses sosialisasinya didalam masyarakat. Bagaimana cara keluarga memberikan pendidikan kepada anak dapat diketahui dengan bagaimana cara anak dapat bereaksi terhadap lingkungannya. Namun permasalahan yang dihadapi di lapangan saat ini adalah masih kurangnya dukungan orang tua terhadap hasil belajar yang diperoleh anaknya di sekolah. Orang tua masih kurang dalam memberikan waktu untuk membimbing, memotivasi, dan memberikan dukungan belajar secara penuh kepada anaknya. ini dikarenakan para orang tua sibuk dengan urusan dan pekerjaan mereka masing-masing.

Sebagai contoh nyatanya adalah ketika anak-anak pulang dari sekolah, para orang tua jarang menanyakan tentang bagaimana hasil belajarnya di sekolah, apakah ada pelajaran yang belum dipahami, apakah anak mempunyai pekerjaan rumah atau tidak, apakah anak mempunyai masalah disekolahnya dan lainnya. Selanjutnya kebanyakan dari orang tua jarang memberikan bimbingan dan pengawasan kepada anak ketika mereka belajar di rumah.

Orang tua juga beranggapan bahwa ketika anaknya ke sekolah maka tanggung jawab. Pentingnya peran orang tua terhadap hasil belajar anak tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya umur orang tua. Orang tua yang kurang matang dalam mengasuh anak ditinjau dari kesehatan reproduksi apabila menikah dan memiliki anak usia <20 tahun maka akan memiliki pola asuh yang berbeda dengan orang tua yang menikah dan memiliki anak diatas 20 tahun ini dari segi kesiapan menjadi orang tua dalam mengasuh anak. Selain umur, pendidikan orang tua juga sangat menentukan hasil belajar anak.

Orang tua dengan pendidikan rendah tentu akan mengalami kesulitan dalam memberikan bimbingan pelajaran kepada anak. Orang tua yang bekerja juga dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Pekerjaan yang tinggi membuat orang tua sering kehilangan waktu bersama dengan anak akibat kelelahan ataupun harus mengerjakan pekerjaannya. Selanjutnya perekonomian keluarga juga mempengaruhi hasil belajar anak.

Orang tua dengan pengetahuan yang cukup luas dapat mengiringi pembelajaran dan mengajari anak setiap kali kesulitan dalam mengerjakan suatu tugas, selain pengetahuan dukungan keluarga juga tidak kalah penting dengan hasil belajar siswa. Siswa yang mendapat dukungan penuh dari keluarga biasanya lebih diperhatikan baik mengenai kebutuhan akan belajar atau mengenai tugas-tugas sekolah sehingga siswa jadi lebih terarah. Berdasarkan permasalahan yang peneliti temui, peneliti merasa tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Karakter-

istik Orang tua Terhadap Hasil Belajar Anak di SDN Kelayan 3 Banjarmasin”.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

#### Tempat Penelitian

Tempat pada penelitian ini adalah SDN Kelayan 3 Banjarmasin yang beralamatkan di Jl. KS. Tubun Gg. II Damai RT.18 No. 17 Kelurahan Kelayan Barat, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Ditetapkannya SDN Kelayan 3 Banjarmasin sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini terdapat masalah dalam proses pembelajaran, guru lebih sering menenarapkan proses pembelajaran yang tradisional seperti metode ceramah dan tanya jawab dalam penyampaian proses belajar mengajar, ini mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan dan siswa kurang dapat memahami suatu materi secara lebih mendalam.

### Obyek dan Subyek Penelitian

#### Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah karakteristik orang tua yang terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dan dukungan keluarga dan hasil belajar siswa.

#### Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua (ayah/ibu) siswa kelas I-VI SDN Kelayan 3 Banjarmasin berjumlah 265 orang.

### Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas I sampai dengan kelas VI di SDN Kelayan 3 Banjarmasin sebanyak 265 siswa.

#### Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2013:52). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian orang tua siswa aktif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan *porpusive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa kelas V yang berjumlah 45 siswa.

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan Cross Sectional yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, tidak ada *follow up*, untuk mencari hubungan antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (efek) (Sugiyono, 2013:48).

### Alat Penggali Data

#### Angket

Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, sumber informasi, pengetahuan, dukungan keluarga. Kisi-kisi angket hanya diberikan pada angket yang berupa item-item pertanyaan/pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu untuk angket pengetahuan dan dukungan.

#### Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data sekolah seperti jumlah siswa, nama siswa, hasil belajar dari rerata nilai raport dan lain sebagainya.

### Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

#### Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu dengan menggunakan teori-teori yang didapat dari membaca buku atau literatur yang ada hubungannya dengan apa yang penulis bahas sehingga diperoleh dasar-dasar teoritis yang diperlukan sebagai landasan dalam pembahasan masalah skripsi ini.

#### Studi Lapangan (*Field Research*)

#### Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan catatan-catatan dan arsip-arsip di sekolah yang ada

hubungannya dengan penelitian yaitu hasil belajar dari rerata nilai raport.

#### Angket

Yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Untuk mengukur penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar pada siswa Kelas IV SDN Kelayan 3 Banjarmasin.

### Pengolahan dan Analisis Data

#### Uji Instrumen Penelitian

##### Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kelayakan suatu instrument. Instrument yang valid berarti memiliki validitas rendah (Sugiyono, 2013:58) atau sah mempunyai validitas tinggi. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan tersebut signifikan, maka perlu dilihat  $r_{tabel}$  dan  $r_{hitung}$ . Dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% (Sugiyono, 2013:60).

##### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hasil}$ . Jika nilai  $r_{hasil}$  adalah alpha yang terletak di awal output dengan tingkat kemaknaan 5% (0.05) maka setiap pertanyaan angket dinyatakan valid, jika  $r_{alpha}$  lebih besar dari konstanta (0,6), maka pertanyaan angket tersebut *reliable*.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji Normalitas data ini digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi atau sebaran data. *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan taraf signifikansi 5%

dengan hasil jika nilai sig  $>0,0p5$  maka tidak terdistribusi normal dan jika nilai sig  $<0,05$  maka terdistribusi normal.

##### Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2015:89). Caranya adalah dengan mencari angka *tolerance*, dimana *tolerance* adalah nilai  $1-R^2$ .  $R^2$  disini adalah koefisien determinasi dari regresi atas suatu variabel bebas terhadap sisa variabel bebas lainnya. Setelah angka *tolerance* diperoleh selanjutnya dicari angka VF. Angka VF (*variance inflation factor*) yang merupakan kebalikan (*resiprokal*) dari *tolerance*. Dengan demikian semakin tinggi nilai *tolerance* semakin rendah derajat kolinearitas yang terjadi. Sedangkan untuk VF, semakin rendah nilai VF semakin rendah derajat kolinearitas yang terjadi. Batasan nilai maksimum VF yang biasa digunakan untuk menjustifikasi adanya kolinearitas adalah 10.

##### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan uji *Glester*. Jika probabilitas masing-masing variabel independen  $> 0,05$  maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2015:95).

##### Analisis regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh karakteristik orang tua terhadap hasil belajar pada siswa Kelas IV SDN Kelayan 3 Banjarmasin Di SDN Kelayan 3 Banjarmasin. Model hubungan nilai konsumen dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

$Y$  = Hasil belajar pada siswa Kelas IV SDN Kelayan 3 Banjarmasin

$b$  = Koefisien regresi variabel  $X$

Karakteristik orang tua ( $X$ )

$e$  = error atau variabel pengganggu

### Cara Penarikan Kesimpulan

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima berarti karakteristik orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Kelayan 3 Banjarmasin.

Apabila pengujian tersebut menghasilkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) diterima berarti karakteristik orang tua tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Kelayan 3 Banjarmasin.

### HASIL

#### Karakteristik Orang Tua di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin

##### Umur

Hasil umur orang tua, berdasarkan nilai dari kuesioner yang dijawab oleh siswa mengenai karakteristik orang tua di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin, maka dapat diketahui bahwa sebagai besar orang tua siswa Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin berusia 31-35 tahun sebanyak 21 orang (46,7%). Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 1 yang menampilkan frekuensi umur orang tua siswa Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Umur Orang Tua Siswa Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin**

No.	Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1	26-30 tahun	2	4.4
2	31-35 tahun	21	46.7
3	36-40 tahun	18	40.0
4	>40 tahun	4	8.9
Jumlah		45	100%

Sumber: Sugiyono (2014)

### Pendidikan

Hasil pendidikan orang tua, berdasarkan nilai dari kuesioner yang dijawab oleh siswa mengenai karakteristik orang tua di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin, maka dapat diketahui bahwa

sebagai besar orang tua siswa Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 24 orang (53,3%). Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 2 yang menampilkan frekuensi pendidikan orang tua siswa Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin.

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang Tua Siswa Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin**

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	rendah (SD/SMP)	13	28.9
2	menengah (SMA)	24	53.3
3	tinggi (PT)	8	17.8
Jumlah		45	100%

Sumber: Sugiyono (2014)

### Pekerjaan

Hasil pekerjaan orang tua, berdasarkan nilai dari kuesioner yang dijawab oleh siswa mengenai karakteristik orang tua di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin, maka dapat diketahui bahwa sebagai besar orang tua siswa Kelas V SDN Kelayan selatan 3

Banjarmasin bekerja sebagai pedagang sebanyak 16 orang (35,6%) . Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 3 yang menampilkan frekuensi pekerjaan orang tua siswa Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin.

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua Siswa**  
**Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin**

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	IRT	15	33.3
2	Buruh	2	4.4
3	Karyawan	4	8.9
4	Pedagang	16	35.6
5	PNS	8	17.8
Jumlah		45	100%

Sumber: Sugiyono (2014)

### Pendapatan

Hasil pendapatan orang tua, berdasarkan nilai dari kuesioner yang dijawab oleh siswa mengenai karakteristik orang tua di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin, maka dapat diketahui bahwa sebagai besar orang tua siswa Kelas V SDN

Kelayan selatan 3 Banjarmasin memiliki pendapat keluarga dalam sebulan sebesar Rp. 1-2jt sebanyak 20 orang (44,4%). Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 4 yang menampilkan frekuensi pendapatan orang tua siswa Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin.

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Umur Orang Tua Siswa**  
**Kelas V SDN Kelayan 3 Banjarmasin**

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	1-2jt	20	44.4
2	2-3jt	17	37.8
3	3-4jt	8	17.8
Jumlah		45	100%

Sumber: Sugiyono (2014)

### Media Informasi

Hasil media informasi orang tua, berdasarkan nilai dari kuesioner yang dijawab oleh siswa mengenai karakteristik orang tua di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin, maka dapat diketahui bahwa sebagai besar orang tua siswa Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin memperoleh media informasi dari media cetak dan elektronik sebanyak 24 orang (53,3%). Lebih

lengkap dapat dilihat pada Tabel 5 yang menampilkan frekuensi media informasi orang tua siswa Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin.

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Media Informasi Orang Tua Siswa**  
**Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin**

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	tidak pernah	7	15.6
2	media cetak	5	11.1
3	media elektronik	9	20.0
4	media cetak dan elektronik	24	53.3
Jumlah		45	100%

Sumber: Sugiyono (2014)

Hasil Belajar Anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin

Hasil belajar siswa, berdasarkan nilai dari kuesioner yang dijawab oleh siswa mengenai hasil belajar anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin, maka dapat diketahui

bahwa sebagai besar hasil belajar siswa Kelas V SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin tuntas dengan nilai >KKM yang ditentukan sebanyak 34 orang (75,6%). Lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 6 yang menampilkan frekuensi hasil belajar siswa Kelas V SDN Kelayan 3 Banjarmasin.

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**  
**Kelas V SDN Kelayan 3 Banjarmasin**

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Tuntas	11	24.4
2	Tuntas	34	75.6
Jumlah		45	100%

Sumber: Sugiyono (2014)

### Uji Persyaratan Analisis

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Normal P- P Plot*. Untuk uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Uji Normalitas Data**

No.	Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Keputusan	Keterangan
1	X1	1.877	Ha diterima	Normal
2	X2	1.850	Ha diterima	Normal
3	X3	1.810	Ha diterima	Normal
4	X4	1.879	Ha diterima	Normal
5	X5	2.127	Ha diterima	Normal
6	X6	0,721	Ha diterima	Normal
7	X7	1.453	Ha diterima	Normal

Sumber: Output Statistik SPSS 23 (2020)

Berdasarkan analisis Tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa seluruh data terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2011). Ada tidaknya

korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila  $VIF > 10$ , terjadi Multikolinearitas sebaliknya jika nilai  $VIF <$

10 maka tidak terjadi Multikolinearitas. Hasil uji Multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Umur	.964	1.038
Pendidikan	.261	3.836
Pekerjaan	.072	3.949
Pendapatan	.137	7.293
Media_Informasi	.141	7.093
Pengetahuan	.340	2.939
Dukungan_Keluarga	.283	3.534

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Sumber: Output Statistik SPSS 23 (2020)

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa mengacu pada nilai nilai VIF masing-masing variabel bebas kecil dari 10, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel dalam penelitian ini.

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji korelasi dilakukan menggunakan analisis rank Spearman yang bertujuan untuk mengetahui besarnya korelasi antara masing-masing variabel. Adapun hasil uji korelasi rank Spearman dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Hasil Uji Korelasi

**Tabel 9**  
**Uji-t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.775	.225		3.448	.001
Umur	-.022	.032	-.036	-.668	.508
Pendidikan	.263	.066	.412	3.955	.000
Pekerjaan	.034	.055	.123	.618	.540
Pendapatan	-.166	.083	.287	1.998	.005
Media_Informasi	.066	.054	.272	1.215	.002
Pengetahuan	.001	.003	.339	3.423	.001
Dukungan_Keluarga	.016	.003	.518	5.186	.000

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Sumber: Output Statistik SPSS 23 (2020)

**Pengaruh Umur Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -0,668 ( $Sig.=0,508 > 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan

bahwa karakteristik orang tua berdasarkan umur tidak memiliki pengaruh signifikan



terhadap hasil belajar anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin.

### **Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 3,955 (Sig.=0,000<0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik orang tua berdasarkan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin.

### **Pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 0,618 (Sig.=0,540>0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik orang tua berdasarkan pekerjaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin.

### **Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 1,998 (Sig.=0,005<0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik orang tua berdasarkan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin.

### **Pengaruh Media Informasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 1,215 (Sig.=0,002<0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik orang tua berdasarkan media informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin.

### **Pengaruh Pengetahuan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak di SDN Ke-**

### **layan selatan 3 Banjarmasin**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 3,423 (Sig.=0,001<0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik orang tua berdasarkan pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin.

### **Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin**

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 5,186 (Sig.=0,000<0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa karakteristik orang tua berdasarkan dukungan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar anak di SDN Kelayan selatan 3 Banjarmasin.

## **PEMBAHASAN**

- 1) Hasil dari penelitian dapat dilihat adanya pengaruh yang signifikan dari karakteristik orang tua terhadap hasil belajar anak di SDN Kelayan Selatan 3 adalah Umur orang tua siswa berusia 31-35 tahun sebanyak 46,7 %, pendidikan menengah (SMA) sebanyak 53,3%, pekerjaan sebagai pedagang sebanyak 35,6%, pendapatan keluarga perbulan sebesar 1-2 jt sebanyak 44,4%, penggunaan media informasi sebanyak 53,3%.
- 2) Hasil penelitian pada karakteristik orang tua terhadap hasil belajar anak ialah dapat membuat orang tua lebih aktif dalam mencari informasi mengenai anak di sekolah.

## **Kesimpulan**

Hasil dari penelitian dapat dilihat adanya pengaruh yang signifikan dari karakteristik orang tua terhadap hasil belajar anak di SDN Kelayan Selatan 3 adalah Umur orang tua siswa berusia 31-35 tahun sebanyak 46,7 %, pendidikan menengah (SMA) sebanyak 53,3%, pekerjaan sebagai pedagang sebanyak 35,6%, pendapatan keluarga perbulan sebesar 1-2 jt sebanyak

44,4%, penggunaan media informasi sebanyak 53,3%. Ada pun hasil analisis data output pada SPSS, Karena nilai signifikansi.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  tolak maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan karakteristik orang tua terhadap hasil belajar anak di SDN Kelayan Selatan 3 Banjarmasin.

### Saran

- 1) Disarankan kepada guru pengajar agar selalu memperhatikan karakteristik orang tua agar hasil belajar anak bisa tercapai.
- 2) Untuk orang tua agar lebih meningkatkan penggunaan media informasi yang mengikuti zaman, agar tidak ketinggalan informasi.

### DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu H dan Uhbiyati, Nur. (2016) *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Faizi, Mastur. (2012). *Tiru Cara-cara Ampuh Mendidik Anak ala Pendidikan Orang Hebat*. Jogjakarta : Flash-Books.

Ghozali, Imam, Hengky Latan. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang.

Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2013), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

Sugiyono. (2014). \_\_\_\_\_